

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *subjective well being* karyawan PT. 'X' yang tidak tinggal bersama dengan keluarga (pasangan dan anak) melalui komponen-komponennya serta melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Subjective well being* merupakan hasil evaluasi atau penilaian subjektif dari kehidupan seseorang, termasuk evaluasi kognitif dan perasaan afektif (Diener, 2018).

Jumlah responden yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 210 orang karyawan yang tinggal di site PT. 'X' dari populasi sebanyak 275 orang. Teknik Penarikan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental*. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan dari Gianti Gunawan (2018) telah diterjemahkan melalui *back translate* dan dianalisis oleh *expert*. Alat ukur tersebut yaitu *SWLS* (*Satisfaction With Life Scale*) untuk mengukur komponen kognitif dan *SPANE* (*Scale of Positive And Negative Experience*) untuk mengukur komponen afektif. Penelitian ini menggunakan uji *pakai* yang diperoleh validitas *SWLS* sebesar 0.738-0.839 sedangkan realibilitasnya 0.856, validitas *SPANE-P* sebesar 0.690-0.835 sedangkan realibilitasnya 0.896, *SPANE N* sebesar 0.772-0.856 dan realibilitasnya 0.885.

Hasil pengolahan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 80.5% memiliki *subjective well being* yang tinggi, sedangkan 19.5% memiliki *subjective well being* rendah, sehingga sebagian besar karyawan PT. 'X' yang tidak tinggal bersama keluarga memiliki *subjective well being* yang tinggi. Selain itu, terdapat faktor yang mempengaruhi *subjective well being* karyawan PT. 'X', yaitu kesehatan, hubungan sosial dengan teman dan keluarga, agama serta religiositas. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang *subjective well being* peneliti menyarankan menggunakan sampel yang lebih umum atau menggunakan metode penelitian lain.

Kata Kunci : *Subjective well Being, Commuter Marriage*

Abstract

This study aims to measure subjective well being employees at PT. 'X' which does not live with family (spouse and child) through its components and looks at the factors that influence it. Subjective well being is the result of an evaluation or subjective assessment of one's life, including cognitive evaluation and affective feelings (Diener, 2018).

The number of respondents obtained in this study were 210 employees who lived at the 'X' site of the population of 275 people. The sampling technique used is sampling incidental. This study uses descriptive studies with quantitative research methods. The measuring instrument used from Gianti Gunawan (2018) has been translated through back translate and analyzed by the expert. The measuring instrument is SWLS (Satisfaction With Life Scale) to measure cognitive components and SPANE (Scale of Positive And Negative Experience) to measure affective components. This study used a test that obtained SWLS validity of 0.738-0.839 while the reliability was 0.856, SPANE-P validity was 0.690-0.835 while reliability was 0.896, SPANE N was 0.772-0.856 and reliability was 0.885.

The results of processing the data obtained indicate that as many as 80.5% have high subjective well being, while 19.5% have subjective well being low, so most employees of PT. 'X' that does not live with family has a high subjective well being. In addition, there are factors that influence subjective well being employees of PT. 'X', which is health, social relations with friends and family, religion and religiosity. For further research that wants to examine subjective well being researchers suggest using more general samples or using other research methods.

Keyword : Subjective well Being, Commuter Marriage

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6. Asumsi penelitian.....	22
BAB II TINJAUAN TEORI	23
2.1 <i>Subjective well being</i>	23
2.1.1 Definisi <i>subjective well being</i>	23
2.1.2 Komponen <i>subjective well being</i>	24
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>subjective well being</i>	27

2.2 Teori Keluarga.....	32
2.3 Teori Commuter Marriage.....	34
2.4 Teori perkembangan dewasa awal dan madya.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	38
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	38
3.3 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	39
3.3.1 Definisi Konseptual.....	39
3.3.2 Definisi Operasional.....	39
3.4 Alat Ukur.....	40
3.4.1 SWLS.....	40
3.4.2 SPANE.....	41
3.4.3 Data pribadi dan penunjang.....	43
3.4.3 Validitas dan realibilitas Alat Ukur.....	44
3.5 Populasi dan Teknik Sampling.....	45
3.5.1 Populasi Sasaran.....	45
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	45
3.5.3 Teknik Sampling.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Sampel Penelitian.....	47
4.2 Hasil.....	53
4.3 Pembahasan.....	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran.....	68
Daftar Pustaka.....	70
Daftar Rujukan.....	72
Lampiran.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Subjective Well Being</i> Komponen Kognitif	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Subjective Well Being</i> Komponen Afektif	42
Tabel 4.1 Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Gambaran Responden berdasarkan Area	48
Tabel 4.3 Gambaran Responden berdasarkan Usia	48
Tabel 4.4 Gambaran Responden berdasarkan Agama	48
Tabel 4.5 Gambaran Responden berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.6 Gambaran Responden berdasarkan Lama Kerja.....	49
Tabel 4.7 Gambaran Responden berdasarkan Lama Pisah.....	50
Tabel 4.8 Gambaran Responden berdasarkan Jabatan.....	50
Tabel 4.9 Gambaran Responden berdasarkan Beda Wilayah.....	51
Tabel 4.10 Gambaran Responden berdasarkan Hubungan Sosial	51
Tabel 4.11 Gambaran Responden berdasarkan Religiositas.....	52
Tabel 4.12 Gambaran Responden berdasarkan Pendapatan	52
Tabel 4.13 Gambaran Responden berdasarkan Kesehatan	52
Tabel 4.14 Gambaran <i>Subjective well being</i>	53
Tabel 4.15 Gambaran Komponen Kognitif <i>Subjective well being</i>	54
Tabel 4.16 Gambaran Komponen Afektif <i>Subjective well being</i>	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	21
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kata pengantar dan <i>Informed Consent</i>	1
LAMPIRAN 2	Data Penunjang	3
LAMPIRAN 3	Kuesioner <i>Subjective Well Being</i>	7
LAMPIRAN 4	Validitas dan Realibilitas Alat Ukur	11
LAMPIRAN 5	Tabel Jumlah Sampel.....	13
LAMPIRAN 6	<i>Crosstab</i>	19
LAMPIRAN 7	Data Mentah.....	26
LAMPIRAN 8	Kisi-kisi alat ukur.....	30
LAMPIRAN 9	Surat persetujuan pengambilan data dari perusahaan	31

